

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan terkait latar belakang mengapa dilakukannya penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini juga membahas rumusan masalah, tujuan, dan manfaat serta struktur dari penelitian yang disusun.

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Belakangan ini, minat terhadap bahasa asing di Indonesia semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dari meningkatnya pengguna aplikasi pembelajaran bahasa asing dari Indonesia selama tiga tahun terakhir tepatnya sejak tahun 2020. Dikutip dari laman Masoem University, Mempelajari bahasa asing membawa manfaat yang luas. Selain membantu memperluas jaringan sosial, hal ini juga meningkatkan kapasitas ingatan seseorang. Selain dapat membantu memperluas jaringan sosial, pembelajaran bahasa asing juga dapat meningkatkan kapasitas ingatan seseorang. Lebih dari itu, kemampuan multitasking dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran bahasa asing. Tidak hanya meningkatkan keterampilan berkomunikasi, belajar bahasa asing juga terbukti mampu mengoptimalkan kesehatan mental seseorang. Terlebih lagi, proses pembelajaran bahasa asing dapat meningkatkan ketajaman berpikir dan secara keseluruhan dapat meningkatkan kinerja akademik. Selain itu, pemahaman lebih dalam terhadap bahasa asing juga membawa manfaat praktis, seperti mempermudah komunikasi saat bepergian ke negara lain dan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan. Dengan demikian, minat masyarakat Indonesia terhadap bahasa asing tidak hanya membawa kepopuleran budaya asing, tetapi juga memberikan dampak positif secara personal dan akademis bagi individu yang terlibat dalam pembelajaran bahasa asing. Salah satu bahasa asing yang sedang diminati oleh masyarakat Indonesia adalah bahasa Korea. Ketertarikan ini berkembang pesat berkat pengaruh gelombang Hallyu yang menyebar ke berbagai kalangan masyarakat (Zhafira, 2022). Berdasarkan data dari *duolingo*, Haina Xiang, *Asia Pacific Regional Marketing Director Duolingo* menyebutkan dalam konferensi pers yang diadakan pada bulan oktober 2023 bahwa peminat pada pembelajaran bahasa Korea melonjak

sebanyak 195% dari tiga tahun terakhir di Asia Tenggara dikarenakan munculnya drama-drama Korea.

Fenomena dari penelitian ini diambil karena minat Masyarakat untuk mempelajari Bahasa asing sangat tinggi, khususnya pada pembelajaran Bahasa Korea. Setelah penulis melakukan observasi pada *platform* internet, banyak lembaga-lembaga kebahasaan yang memberi fasilitas pembelajaran bahasa Korea. Selain itu, di jenjang Sekolah Menengah Atas atau pun kejuruan mulai bermunculan ekstrakurikuler bahasa Korea. Salah satunya yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Bandung. Penulis melakukan sedikit observasi mengenai kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler. Kegiatan yang dilakukan yaitu mempelajari bahasa Korea seperti mengenal huruf Korea, latihan berbicara dan sebagainya.

Tetapi masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Korea. Tantangan terbesar bagi para pembelajar pemula adalah mengatasi kesulitan dalam mempelajari kosakata bahasa asing. Salah satu hambatannya adalah bentuk huruf Bahasa Korea atau Hangeul yang sangat berbeda dengan huruf Bahasa Indonesia. Lalu kesulitan lainnya yaitu menghafal kosakata dan tata bahasa dari bahasa Korea. Hal ini disebabkan karena kosakata yang ada di dalam bahasa Korea ini sulit untuk dicerna dan dihafalkan dibandingkan dengan kosakata bahasa Indonesia. Selain itu sulitnya memahami cara penggunaan kosakata dalam kalimat serta adanya kosakata yang serupa tetapi memiliki makna yang berbeda. Tidak hanya dari pembelajar saja tetapi terdapat faktor eksternal lainnya yang menyebabkan pembelajar kesulitan dalam mempelajari Bahasa Korea ini. Seperti dalam suatu pembelajaran terkadang hanya ada satu pelatih atau guru untuk mengajarkan banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bahasa Korea dan banyaknya kegiatan diluar ekstrakurikuler yang dilakukan oleh peserta didik, sehingga hal tersebut menyebabkan peserta didik kesulitan harus menggunakan cara bagaimana untuk menguasai Bahasa Korea.

Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa peserta didik yang sedang mempelajari bahasa Korea menghadapi kesulitan dalam memahami teks tertulis, kemungkinan disebabkan oleh kurangnya eksposur dan pemahaman mendalam tentang struktur dan makna bahasa tersebut. Kesimpulan ini didasarkan pada kurangnya pengalaman praktis dan eksplorasi dalam konteks bahasa Korea, yang

mempengaruhi kemampuan peserta dalam memproses teks yang lebih kompleks dan kaya akan konteks budaya. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya yang lebih besar dalam memperluas pengetahuan peserta terkait dengan kosakata, tata bahasa, serta konteks sosial dan budaya dari bahasa Korea agar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks dengan lebih baik (Firstantin, 2019)

Untuk membantu memudahkan pembelajaran bahasa Korea, dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat dalam mempelajari kosakata. Adanya kesulitan yang dihadapi para pembelajar menunjukkan pentingnya sebuah pendekatan yang memadai untuk memahami dan menguasai kosakata Bahasa Korea secara efektif. Seperti yang disampaikan oleh Fachrurrozi dan Erta (2010: 192-193) bahwa saat memilih metode pembelajaran seorang guru perlu mempertimbangkan beberapa hal seperti tujuan pembelajaran, bahan/materi ajar, sumber belajar, kesiapan seorang guru dan siswa, sarana prasarana, media dan kondisi kelas. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran penguasaan kosakata, Salah satu metode pembelajaran yang terbukti efektif dalam mempelajari kosakata adalah metode pembelajaran *drill*.

Metode Drill adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan atau cara melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas Latihan yang diberikan (Aqib, Murtadlo, 2016). Metode ini menekankan pada latihan berulang-ulang dalam mengingat dan memahami kosakata serta struktur kalimat. Dengan pengulangan yang terencana dan sistematis, para pembelajar dapat lebih mudah mengingat kosakata dan mengenali penggunaannya dalam konteks kalimat. Metode ini tidak hanya membantu memperluas kosakata, tetapi juga membantu dalam meningkatkan kemampuan para pembelajar dalam memahami dan menggunakan bahasa Korea secara lebih lancar dan tepat. Selain itu kelebihan dari metode *Drill* ini yaitu untuk memperoleh kecakapan motorik seperti melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat yang mana sejalan dengan penelitian ini yaitu mengenai kemampuan penguasaan kosakata dalam Bahasa Korea. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill* ini terdapat peningkatan dalam kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Korea.

Beberapa penelitian sebelumnya pernah mengkaji penggunaan metode pembelajaran *Drill* dalam pembelajaran Bahasa asing yang terdiri dari dua kategori. Pertama yaitu berdasarkan keterampilan yang difokuskan (Membaca, berbicara, melafalkan, penguasaan kosakata). Kedua yaitu berdasarkan bahasa Asing yang dipelajari (Bahasa Jepang, Bahasa Mandarin, Bahasa Inggris). Disimpulkan dari sebelas penelitian tersebut bahwa metode pembelajaran *drill* memberikan pengaruh terhadap kemampuan belajar siswa baik pada kemampuan membaca siswa, kemampuan berbicara, kemampuan penguasaan kosakata, maupun kesiapan dan prestasi belajar siswa. Selain itu dari data penelitian terdahulu sebagian besar berfokus pada Bahasa asing selain bahasa Korea contohnya seperti Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, dan Bahasa Mandarin.

Meskipun metode pembelajaran *drill* ini telah dikaji oleh beberapa peneliti sebelumnya, kajian mengenai metode pembelajaran *drill* dalam penguasaan kosakata Bahasa Korea belum banyak dikaji yang mana metode pembelajaran ini memiliki manfaat untuk seorang guru yang senantiasa ingin meningkatkan mutu pengajarnya sehingga apa yang disampaikan oleh guru kepada peserta didiknya mudah dipahami. Metode yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuasi eksperimen dengan hipotesisnya yaitu terdapat perbedaan atau tidak terdapat pada kemampuan penguasaan kosakata siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *drill* di pembelajaran Bahasa Korea di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan.

Urgensi dari penelitian ini yaitu untuk membantu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa korea para pembelajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk Bahasa Korea sehingga dapat digunakan sampai kapanpun. Berdasarkan fenomena dan urgensi yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Drill Terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Korea (Eksperimen pada anggota Korean Club SMKN 7 Bandung)”

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diangkat adalah:

1. Bagaimana kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Korea peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Drill*?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Drill* dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata peserta didik?
3. Bagaimana tanggapan peserta didik terkait metode pembelajaran *Drill* untuk meningkatkan kemampuan kosa kata Bahasa Korea?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan pada kemampuan penguasaan kosa kata Bahasa Korea peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Drill*.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Drill* dalam kemampuan penguasaan kosa kata Bahasa Korea.
3. Untuk mengetahui tanggapan peserta didik terkait metode pembelajaran *Drill* untuk meningkatkan kemampuan kosa kata Bahasa Korea.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian mengenai “Pengaruh Metode Pembelajaran *Drill* Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Korea” ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penjelasan lebih lanjut mengenai manfaat teoritis dan manfaat praktis akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Metode *Drill* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran penguasaan kosakata Bahasa Korea. Lalu sebagai pembuktian teori bahwa metode *Drill* adalah metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Korea.

## 2. Manfaat Praktis

### 1) Bagi Siswa

Dengan penerapan metode *Drill* dalam penelitian ini, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Korea. Selain itu metode pembelajaran *Drill* juga dapat meningkatkan keefektifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

### 2) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi bekal agar kelak mampu menjadi guru yang lebih inovatif dan kreatif dalam mengajarkan Bahasa.

### 3) Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi tentang keefektifan penggunaan metode pembelajaran *Drill* untuk mengajar, khususnya dalam pembelajaran penguasaan kosakata Bahasa Korea. Guru juga dapat mengembangkan metode tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bab I Pendahuluan

Pada bab I ini menjelaskan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

### 2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab II dipaparkan berbagai teori yang mendukung penelitian, yakni teori-teori yang berkaitan dengan metode pembelajaran, metode pembelajaran *Drill*, Langkah-langkah metode *Drill*, penguasaan kosakata, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis.

### 3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu eksperimen. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai desain penelitian, variabel penelitian, objek penelitian seperti populasi, sampel, tempat dan

sumber data, lalu instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik uji validitas dan reliabilitas data.

#### 4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini berisi membahas terkait deskripsi kegiatan penelitian, deskripsi dari hasil *pre-test* dan *post-test*, lalu pengujian hasil analisis data seperti uji normalitas, uji homogenitas, uji Wilcoxon, uji normalitas gain, dan menganalisis data hasil angket yang didapat. Selain itu, pada bab ini juga memaparkan hasil analisis data yang sudah disebutkan.

#### 5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini membahas terkait kesimpulan dari hasil penelitian mengenai metode pembelajaran *Drill*. Selain itu bab ini juga membahas terkait rekomendasi untuk penelitian kedepannya terkait penelitian penerapan metode pembelajaran, pembelajaran Bahasa Korea atau Bahasa lain.